

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat lapangan (*Field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, yakni memaparkan seluruh kejadian dan gejala-gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung.

2. Pendekatan Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam penelitian ini, maka ada beberapa pendekatan yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini antara lain: pendekatan pedagogis, sosiologis dan psikologis.

- a. Pendekatan pedagogis, digunakan karena pembahasan skripsi ini berkaitan dengan aktivitas pembelajaran membaca Alquran yang dilaksanakan oleh guru Alquran Hadits pada kelas 10 di MAN 1 Banjarmasin Kota Banjarmasin. Kajian tentang strategi mengajar guru Alquran Hadits sebagai elemen yang paling menentukan dalam kaitannya dengan membaca Alquran, mendapat perhatian serius dalam dunia akademik.
- b. Pendekatan sosiologis, digunakan untuk melihat hubungan kerjasama antara guru Alquran Hadits pada kelas 10 di MAN 1 Banjarmasin Kota Banjarmasin dengan siswa kelas 10 di madrasah tersebut, sehingga pembelajaran dapat diserap dengan baik dan tentunya dalam bagian ini akan memberi dampak positif hasil akhir, baik hasil yang

berupa angka-angka maupun pada segi sikap atau akhlak para siswa.

- c. Pendekatan psikologis, digunakan untuk mengetahui tingkat keagamaan yang dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh siswa pada kelas 10 MAN 1 Banjarmasin Kota Banjarmasin, agar mereka dapat memasukkan ajaran agama ke dalam jiwa mereka.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru Alquran Hadits kelas 10 MAN 1 Banjarmasin dan siswa kelas 10 MAN 1 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi guru Alquran Hadits kelas 10 MAN 1 Banjarmasin dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Alquran.

C. Data, Sumber data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Jenis data yang berkenaan dengan strategi guru Alquran Hadits kelas 10 MAN 1 Banjarmasin dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Alquran, meliputi:

a. Data Pokok

1) Data yang berkenaan dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Alquran, yaitu:

- a) Merencanakan strategi untuk pembelajaran membaca Alquran.
- b) Melaksanakan strategi untuk pembelajaran membaca Alquran.

- 2) Data yang berkenaan dengan kemampuan dalam membaca Alquran seperti:
- a) Membaca Alquran dengan makharijul huruf yang benar.
 - b) Membaca Alquran dengan ilmu tajwid.
- 3) Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas 10 MAN 1 Banjarmasin dalam membaca Alquran seperti:
- a) Faktor dari anak didik yaitu minat, motivasi dan pengalaman sebelumnya. Contoh: Sebelum masuk aliyah, anak didik kurang minatnya dalam membaca apalagi membenarkan *makharijul huruf*, ketika masuk aliyah tersebut anak didik termotivasi untuk memperbaiki bacaannya melalui motivasi dan arahan guru tersebut.
 - b) Faktor dari guru pengajar seperti keterampilan guru dalam mengajar, penguasaan metode, strategi. Contoh: membuat kelompok kecil (halaqoh) untuk siswa ketika pembelajaran, yang mana tujuannya untuk saling menjaga bacaan dalam membaca Alquran, kalau ada kesalahan dari siswa dalam membaca guru bisa menegur dan memperbaiki bacaan.
 - c) Lingkungan. Jadi lingkungan sangat berpengaruh sekali untuk anak didik apalagi untuk membaca Alquran dengan baik dan benar dan sesuai dengan kaidah tajwid dan Makharijul huruf, maka dari itu diperlukan dorongan dari lingkungan sekitar. contohnya bisa saja menghadiri tadarus Alquran yang mana disana ada ustadz atau

seorang guru yang bisa menjaga dan menegur serta memperbaiki bacaan anak didik tersebut

- d) Faktor sarana dan prasarana. Faktor ini pun juga berpengaruh karena adanya sarana dan prasarana akan membantu anak didik supaya lebih nyaman dan lebih fokus dalam pembelajaran Alquran Hadits khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran. Contohnya tersedianya Alquran yang cukup di sekolah tersebut supaya anak didik bisa lebih fokus dalam pembelajaran karena mendapatkan masing-masing satu. Kalau hal ini tidak terealisasi akan sedikitnya membuat suasana kelas menjadi gaduh karena Alquran yang disediakan sekolah tidak cukup untuk masing-masing anak didik.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah singkat pembelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Banjarmasin.
- 2) Keadaan guru pengajar Alquran Hadits dan sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan, penulis menggantinya dari sumber-sumber sebagai berikut:

a. Informan

Yaitu kepala sekolah, guru pengajar, staf tata usaha dan siswa di MAN 1 Banjarmasin.

b. Dokumen

Yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan sejarah singkat pembelajaran Alquran Hadits di MAN 1 Banjarmasin.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung atau terfokus di lokasi penelitian untuk memperoleh data tentang bagaimana kemampuan siswa dalam membaca Alquran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

b. Wawancara

Teknik ini untuk tanya jawab secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan kepada responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.

c. Tes

Teknik ini untuk mengetahui kemampuan membaca Alquran siswa kelas 10 dengan 14 orang perwakilan dari 7 kelas.

d. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang keadaan sekolah, guru pengajar dan siswa melalui bahan tertulis yang telah diarsipkan.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

NO	DATA	SUMBER DATA	T.P.D
1	Data yang berkenaan dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Alquran, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Metode yang efektif untuk pembelajaran membaca Alquran, yaitu: metode ceramah, metode <i>Istima'</i>, metode <i>Qira'ah</i>, metode <i>Thoriqoh</i> dan metode <i>Kitabah</i>. b. Strategi yang efektif untuk pembelajaran membaca Alquran, yaitu: strategi <i>direct instruction</i> 	Guru Guru	Observasi Wawancara Observasi Wawancara
2	Data yang berkenaan dengan kemampuan dalam membaca Alquran seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Membaca Alquran dengan makharijul huruf yang benar. b. Membaca Alquran dengan ilmu tajwid. 	Siswa Siswa	Dokumen dan Tes Dokumen dan Tes
3	Data yang berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas 10 MAN 1 Banjarmasin dalam membaca Alquran seperti: <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor dari anak didik yaitu minat, motivasi dan 	Siswa	Wawancara

	pengalaman sebelumnya.		
	b. Faktor dari guru pengajar seperti keterampilan guru dalam mengajar, penguasaan metode dan strategi.	Guru Pengajar	Wawancara
	c. Lingkungan tempat tinggal.	Dokumen	Observasi
	d. Faktor sarana dan prasarana	Dokumen	Observasi

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua terisi lengkap dan apakah data-data tersebut dapat dipahami serta dapat dipakai.

b. Koding

Disini peneliti mengklasifikasikan semua jawaban responden menurut macam atau jenisnya dengan cara memberi kode pada setiap data yang diperoleh.

c. Klasifikasi

Data yang diperoleh diberikan kode, kemudian dikelompokkan sesuai dengan permasalahannya atau jenisnya, dengan cara ini data mengenai masalah tertentu tidak lagi tercampur dengan data lainnya.

2. Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan penganalisaan data, ada dua tahap dalam menganalisa data yaitu:

- a. Tahap pertama, menganalisa data dengan mempelajari hasil observasi, wawancara dan dokumen semua data yang terkumpul.
- b. Tahap kedua, mencari strategi apa saja yang sudah dilaksanakan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Alquran dan walaupun tidak terlaksana apa kendalanya, beserta faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Alquran. Dengan demikian akan terlihat dengan jelas sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam membaca Alquran, apakah meningkat, atau tetap seperti sebelumnya proses pembelajaran Alquran Hadits dilakukan.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan kelokasi
 - b. Berkonsultasi dengan pembimbing mengenai rencana penelitian
 - c. Membuat desain proposal berdasarkan hasil seminar
 - d. Mengajukan desain proposal ke fakultas
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar setelah disetujui
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset kepada pihak bersangkutan
 - d. Mempersiapkan kelengkapan penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data

b. Mengolah, menyusun, dan menganalisa data

4. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah terkumpul dari beberapa teknik pengumpulan data kemudian diolah dan disusun dalam bentuk laporan hasil penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing untuk diadakan perbaikan dan disetujui serta dibawa ke sidang munaqasah.